

Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Dalam Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Meliana^{1)*}, Metta Susanti²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾melianameisien9@gmail.com

²⁾metta.susanti@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;
Perbaikan Maret 2024;
Diterima April 2024;
Tersedia online April 2024;

Kata kunci:

Perusahaan Manufaktur
Kepemilikan Manajerial
Kebijakan Dividen
Keputusan Investasi
Nilai Perusahaan

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari bagaimana struktur modal, kepemilikan manajemen, kebijakan dividen, dan keputusan investasi memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal diproksikan DER, kepemilikan manajemen diproksikan KM, dan kebijakan dividen diproksikan DPR, dan keputusan investasi diproksikan PER. Nilai perusahaan diproksikan *Price to Book Value* (PBV).

Populasi penelitian ini terdiri dari 84 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022. Untuk sampel penelitian, digunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 9 sampel dari perusahaan makanan dan minuman tersebut. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dan pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat SPSS versi 25.

Analisis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan; kepemilikan saham manajemen berpengaruh terhadap nilai Perusahaan; kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan; keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan; struktur modal, kepemilikan saham manajemen, kebijakan dividen, keputusan Investasi bersama berpengaruh pada nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Dibandingkan sektor lainnya, pemilihan saham sektor industri makanan dan minuman paling tahan terhadap kondisi apapun. Dalam persaingan yang begitu ketat, kelangsungan usaha dan kelangsungan operasional merupakan suatu kebutuhan, sehingga tujuan suatu bisnis bukan sekedar keuntungan semata.

Fenomena yang terjadi pada vibizmdia.com- Dari sudut pandang pasar, hampir 50% penduduk Indonesia membelanjakan uangnya untuk makanan dan minuman, dan makanan olahan

menyumbang sekitar 35%, sehingga ini merupakan potensi pasar yang cukup besar, terutama di masa emas Indonesia. Pada tahun 2045, PDB per kapita kita akan sebesar itu menjadi USD 23,199, dengan populasi sekitar 319 juta. Industri makanan dan minuman juga memiliki potensi besar karena kontribusi outputnya terhadap PDB cukup besar. Industri ini merupakan industri andalan Indonesia dibandingkan industri lainnya. Industri makanan dan minuman Indonesia memiliki merek ternama dunia seperti Indomie. Industri mempunyai dampak yang sangat besar terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja di Indonesia. Konsumsi pangan rumah tangga akan meningkat karena merupakan kebutuhan dasar. Ekonomi pasar Indonesia besar dan daya belinya mencukupi, sehingga industri pengolahan makanan memerlukan efisiensi yang tinggi.

Struktur modal adalah proporsi perbandingan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggambarkan dan menentukan biaya modal yang menjadi kebutuhan perusahaan, dengan cara menggunakan utang, ekuitas, dan penerbitan saham.

Semakin banyak manajemen yang memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan, lebih banyak individu yang bertanggung jawab untuk membuat keputusan, yang menghasilkan peningkatan kinerja. Peningkatan nilai perusahaan akan dihasilkan dari peningkatan kinerja manajemen.

Investor berharap dividen yang menguntungkan akan meningkatkan nilai perusahaan ketika mereka membeli sahamnya. Fungsi keuangan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi. Keputusan investasi yang lebih besar meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk memperoleh return atau pengembalian. Solusi masalah jumlah investasi ditentukan oleh keputusan investasi.

Nilai perusahaan menunjukkan kemampuan manajemen untuk mengendalikan kekayaan dan menghasilkan keuntungan bagi investor. Nilai perusahaan dapat meningkat dengan harga saham. Manajer lebih termotivasi untuk bekerja jika mereka memiliki lebih banyak saham melalui kepemilikan manajerial. Ini karena, sebagai pemegang saham Perusahaan. Manajer bertanggung jawab atas keputusan mereka karena mereka terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Akibatnya, tim manajemen bekerja dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Ialah beban hutang jangka panjang perusahaan dapat dilihat dari kebiasaan belanjanya yang tidak berubah. Investor dapat mengukur trade-off antara risiko dan keuntungan dengan melihat struktur modal perusahaan, yang mengungkapkan sejauh mana utang digunakan untuk investasi. (Elviani et al, 2022)

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah situasi di mana manajer atau eksekutif perusahaan memiliki saham atau kepemilikan dalam perusahaan tempat mereka bekerja. Ini mengimplikasikan bahwa mereka yang terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan juga memiliki kepentingan langsung dalam kesuksesan dan kinerja jangka panjang perusahaan tersebut, karena keuntungan mereka juga terkait dengan kinerja perusahaan.. (Agatha et al, 2020)

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : Wahidahwati (2020)

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menentukan bagaimana suatu perusahaan dapat memberikan dividen kepada pemegang sahamnya, dan berapa banyak dividen yang diberikan akan memengaruhi harga saham perusahaan.(Viero & Kusnawan, 2023)

$$\text{Dividen} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Sumber : www.poems.co.id

Keputusan Investasi

Keputusan untuk mengumpulkan keuntungan dari suatu aset dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan disebut keputusan investasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, termasuk keahlian keuangan, keyakinan berlebihan, preferensi waktu, toleransi risiko, dan persepsi risiko..(Fridana & Asandimitra, 2020)

$$\text{Keputusan Investasi} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Sumber : <https://bigalpha.id>

Nilai Perusahaan

Nilai yang dapat diukur untuk menunjukkan tingkat kepentingan investor terhadap sebuah perusahaan.(Ubaidillah, 2020)

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber : <https://hubstler.com>

III. METODE

Penelitian dilakukan selama periode 2018-2022 dan melibatkan 84 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun demikian, tidak semua perusahaan tersebut menjadi subjek penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, yang berarti sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 9 perusahaan yang menjadi sampel, sehingga total terdapat 45 data sampel yang dihasilkan. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut 2018-2022.
- b. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2018-2022.
- c. Perusahaan yang tidak membagikan dividen.
- d. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba.
- e. Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variable dalam penelitian.
- f. Perusahaan yang di Outlier.

IV. HASIL

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	0,701	0,671	1106,19106	2,263

a. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,701 (70%). Dapat diabahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel sebesar 70%. Sedangkan sisa nya (30%) dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak diteliti, dan terdapat perbedaan faktor, seperti faktor waktu dan tempat, faktor kemajuan teknologi, dan sebagainya.

2. Uji Hipotesis

Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	173,915	548,667		0,317	0,753		
STRUKTUR MODAL	-0,062	0,243	-0,023	-0,256	0,800	0,917	1,090
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	2,157	1,049	0,193	2,056	0,046	0,850	1,176
KEBIJAKAN DIVIDEN	0,251	0,721	0,030	0,349	0,729	0,985	1,015
KEPUTUSAN INVESTASI	0,131	0,017	0,742	7,751	0,000	0,817	1,224

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel struktur modal, $t(\text{hitung}) -0,256 < t(\text{tabel}) 2,02108$ dan $\text{sig } 0,753 > \alpha (\alpha = 0,05)$, menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel kepemilikan manajerial, $t(\text{hitung}) 2,056 > t(\text{tabel}) 2,02108$ dan $\text{sig } 0,046 < \alpha (\alpha = 0,05)$, menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kebijakan dividen, $t(\text{hitung}) 0,349 < t(\text{tabel}) 2,02108$ dan $\text{sig } 0,729 > \alpha (\alpha = 0,05)$, menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel Keputusan investasi, $t(\text{hitung}) 7,751 > t(\text{tabel}) 2,02108$ dan $\text{sig } 0,000 < \alpha (\alpha = 0,05)$, menunjukkan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114635827,936	4	28658956,984	23,421	.000 ^b
	Residual	48946346,642	40	1223658,666		
	Total	163582174,578	44			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Nilai F = 10,751 > 2,839 dan sig 0,000 < α ($\alpha = 0,05$), menunjukkan bahwa struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, keputusan investasi secara bersama- sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat dipastikan hasil pengujian hipotesis:

1. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai sig struktur modal 0,753 > 0,05.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai sig kepemilikan manajerial 0,046 < 0,05.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai sig kebijakan dividen 0,729 > 0,05.
4. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai sig keputusan investasi 0,000 < 0,05.
5. Struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, keputusan investasi secara bersama- sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai F = 10,751 > 2,839 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari α ($\alpha = 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Agussalim M; Sri Yuli Ayu Putri; Inge Mahessa Sumbogo. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei 2014-2018. *Pareso Jurnal*, Vol. 4, No. 4,

Desember 2022, Hal. 1029- 1042. ISSN-O 2656-8314 ISSN-P 2442-7497, 4(4), 1029–1042.
<http://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/721>

Anwar, M. (2019). *Dasar- dasar Manajemen Keuangan* (pertama).

Aprilyanti, R., & Sugiakto, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Financial Distress , Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Ging Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. *Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 1–13.

Bambang Sudaryana, R. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* , 2(1), 182–190.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=7ayjq20AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=7ayjq20AAAAJ:1sJd4Hv_s6UC

Djaali. (2021). *Metedologi Penelitian Kuantitatif*.

Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>

Manufaktur, P., Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2020). *DOI Artikel : 10.46306/jbbe.v13i2.58 300*. 13(02), 300–312.

Mayasari, A. S., Fadah, I., & Endhiarto, T. (2019). Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Artikel Ilmiah Mahasiswa, 2013*, 1–6.

Menurut Kartika (2020:9), Naufal (2020:11), P. (2016:3). (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi*.

Ramadhani, A. F., Suhendro, S., & Siddi, P. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan badan usaha milik negara. *Forum Ekonomi*, 24(1), 204–212. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10735>

Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

www.idx.co.id

www.academia.edu

www.bilsonsimamora.com

<https://bigalpha.id>

www.poems.co.id

www.wallstreetprep.com

